

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Kajian Tindak Tutur Ilokusi Pada Rubrik *Suara Pembaca DetikCom*” merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014: 3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggambaran atau pendeskripsian situasi guna mendukung penyajian, analisis, dan interpretasi data. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam kajian ini karena peneliti akan mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Utama (2010: 97) subjek adalah individu-individu yang berpartisipasi dalam kajian. Sedangkan Moleong (2014: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para pengirim surat suara pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian sastra yaitu berbentuk verbal, seperti kata, frasa, atau kalimat. Data merupakan unit tertentu yang diperoleh melalui suatu hasil pengamatan dan dijadikan bahan yang akan dianalisis dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah rubrik *Suara Pembaca DetikCom* yang bisa diakses melalui alamat website: suarapembaca.detik.com. Dari sumber data tersebut didapatkan banyak informan yang mengirimkan surat pembaca berupa kritik, keluhan, klaim, dan tanggapan ke rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data digunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak yaitu menyimak penggunaan bahasa dalam tuturan para penutur (penulis) yang menyampaikan saran, kritik, masukan, dan tanggapannya ke rubrik *Suara Pembaca DetikCom*. Teknik simak pada penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yaitu peneliti tidak terlibat dalam proses penuturan (Mahsun, 2014: 93).

Teknik selanjutnya adalah teknik catat yang dilakukan dengan pencatatan pada kertas dan laptop. Setelah data dikumpulkan dan disimpan atau dicatat dilanjutkan dengan klasifikasi atau pengelompokkan data. Pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik dasar selesai (teknik simak).

3.5 Teknik Cuplikan (Sampling)

Menurut Sugiyono (2015: 124) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria pengambilan data pada penelitian ini adalah surat pembaca dari informan yang dikirimkan pada bulan April 2015 dan mendapatkan tanggapan dari pihak yang berwenang pada bulan April 2015 juga. Langkah pengambilan data dengan teknik *purposive sampling* adalah dengan memilih surat pembaca yang dianggap paling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.6 Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 117). Data dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya ada pada data penelitian. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong (2014: 178) triangulasi adalah tiga cara untuk membandingkan, menguji, dan menyeleksi keabsahan data yang diperoleh, yaitu dengan ketelitian pengamatan, penggunaan bahan referensi dan pengecekan teman sejawat.

Adapun triangulasi yang pertama adalah ketelitian pengamatan. Ketelitian pengamatan dilakukan dengan membaca kembali secara berulang-ulang. Hal itu dimaksudkan untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek-aspek yang

terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal.

Triangulasi yang kedua adalah penggunaan bahan referensi. Bahan referensi berupa buku-buku referensi, berfungsi untuk memberi wawasan pada peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Buku-buku referensi ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi.

Triangulasi yang ketiga adalah pengecekan teman sejawat. Pengecekan teman sejawat dilakukan untuk mengkonsultasikan data-data yang diperoleh saat penelitian. Selain itu pengecekan teman sejawat juga dilakukan ketika menyusun laporan penelitian.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data, yaitu sebagai berikut.

- (1) Mengakses situs sumber data dengan alamat website:
<http://suarapembaca.detik.com>
- (2) Memilih data yang sesuai kriteria, yaitu rubrik *Suara Pembaca* yang dikirimkan pada bulan April 2015 dan sudah mendapatkan tanggapan dari pihak yang berwenang di bulan April 2015 juga
- (3) Mencatat kata, frase dan kalimat pada rubrik yang akan dianalisis
- (4) Mengambil gambar *print screen* rubrik yang akan dilampirkan sebagai bukti penelitian
- (5) Mengklasifikasikan dan menganalisis data berdasarkan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi

(6) Mencatat hasil analisis dan kesimpulan.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode padan. Suandi (2008: 68) menyatakan bahwa metode padan adalah metode analisis data (bahasa) yang alat penentunya berada di luar bahasa yang diteliti, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik dasar dalam metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Penentu. Adapun alatnya adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki peneliti. Daya pilah yang dimaksud adalah daya pilah pragmatis. Melalui daya pilah tersebut dapat diketahui jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang dituturkan penutur di rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 338-345) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.8.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015: 338). Pada tahap ini dipilih data yang relevan dengan kriteria, yaitu data yang dimuat di bulan April 2015 dan mendapatkan tanggapan di bulan April 2015 juga. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

3.8.2 Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2015: 341). Pada tahap ini deskripsi data disajikan dengan uraian yang berisi nomor data, judul data, tanggal dimuat, pengirim, tujuan surat, konteks tuturan. Dalam menganalisis data digunakan tabel dan uraian yang sedalam-dalamnya agar mudah dipahami.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

3.9 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini merupakan tahapan terakhir setelah analisis data. Data yang telah dianalisis disajikan dengan menggunakan model penyajian informal. Menurut Suandi (2008: 102) metode penyajian informal adalah suatu cara penyajian hasil analisis data, dalam hal ini kaidah-kaidah linguistik, yang dirumuskan dengan kata-kata biasa.

Sudaryanto (1993: 144) berpendapat bahwa model penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (*a natural langue*), tidak berupa perumusan dengan tanda dan lambang. Tanda dan lambang yang digunakan dalam laporan ini terbatas berupa tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda koma (,). Penyajian penjelasan juga didukung dengan keterangan gambar *print screen* data (terlampir).